

**ABSTRAK**

Penelitian berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Debat Calon Presiden 2019: Kajian Pragmatik” bertujuan untuk menjelaskan tindak tutur lokusi yang terdapat pada debat antar calon Presiden. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan dijelaskan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap yaitu peneliti hanya sebagai pengamat dari sebuah fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan mengunduh dari *youtube* setelah itu, peneliti membuat teks transkripsi percakapan dari dialog yang terjadi dalam debat Calon Presiden 2019. Teori yang digunakan adalah teori Searle yang menyampaikan bahwa ada 3 jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seseorang penutur, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Namun, pada penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi saja. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bahwa dalam debat antarcalon Presiden ditemukan berbagai Tindak tutur ilokusi yang ditemukan ialah tindak tutur ilokusi komisif, direktif, dan ekspresif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbandingan antara kedua peserta debat dalam penggunaan tindak tutur ilokusi, peserta nomor urut nol satu lebih sering menggunakan tindak tutur ilokusi asertif jenis mengumumkan dan menegaskan, sedangkan peserta nomor urut nol dua lebih sering menggunakan tindak tutur ilokusi komisif jenis berjanji dan merekomendasi.

**Kata kunci: Tindak tutur ilokusi, debat, calon presiden, pragmatik.**